

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka yang dilakukan peneliti di destinasi wisata Telaga Biru Cicerem dengan judul “Dampak Keberadaan Telaga Biru Cicerem Terhadap Kehidupan Sosial-Budaya dan Ekonomi Masyarakat Desa Kaduella, Kuningan, Jawa Barat”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberadaan destinasi wisata Telaga Biru Cicerem memberikan dampak positif terhadap sosial-budaya masyarakat Desa Kaduella, yaitu: terjadinya transformasi mata pencaharian ataupun kerja tambahan. Kedua, kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari seperti berpakaian tradisi tetap terjaga. Ketiga lingkungan Desa Kaduella termasuk kawasan Telaga Biru menjadi terawat karena adanya aktivitas wisata. Keempat perubahan nilai-nilai sosial sekarang berubah mulai dari gaya hidup, perilaku sosial dan ramah-tamah. Ada satu dampak negatif yaitu lingkungan dalam hal sampah. Banyaknya pengunjung yang datang menyebabkan bertambahnya sampah yang ada di Desa Kaduella, sehingga sampah menumpuk.
2. Telaga Biru Cicerem memberikan dampak yang baik terhadap kehidupan ekonomi masyarakat, yaitu: membuka lapangan pekerjaan

untuk masyarakat Desa Kaduella, kedua pendapatan masyarakat yang meningkat karena bisa memiliki pekerjaan dan tambahan, ketiga memberikan peluang usaha bagi masyarakat yang memiliki UMKM atau pun keahlian lainnya, keempat adanya pengembangan infrastruktur yang terjadi di Desa Kaduella sehingga bermanfaat untuk masyarakat

B. Saran

Dari analisis yang dihasilkan dalam penelitian ini maka ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak pengelola dan masyarakat antara lain, sebagai berikut:

1. Pengelola destinasi wisata Telaga Biru Cicerem harus memperhatikan kondisi wahana yang ada di dalam wisata, yaitu kolam terapi ikan. Keadaan kolam terapi ikan yang kotor dan tidak terawat sehingga tidak ada wisatawan yang mau mencoba kolam terapi ikan tersebut. seharusnya bisa dilakukan pengecekan dan pembersihan secara berkala, agar kolam tetap bersih dan bisa dinikmati oleh wisatawan
2. Kepala Desa dan pengelola bisa bekerja sama untuk menemukan jalan keluar dalam mengatasi sampah yang dihasilkan dari destinasi wisata Telaga Biru Cicerem. Seperti membuat program bank sampah di Desa Kaduella, kemudian dari bank sampah ini bisa melakukan *reduce*, *reuse* dan *recycle*. Sehingga sampah bisa dijadikan bahan yang bermanfaat. Bank sampah adalah strategi untuk membangun

kepedulian masyarakat agar dapat perhatian dengan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara, I Made. 2011. *Metode Penelitian Pariwisata*. Bahan Kuliah S3 Pariwisata: Universitas Udayana Bali.
- Azizah, A. (2017). *Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Naratif* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Badan Pusat Statistik. (2022, 03 Oktober). Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia melalui pintu masuk utama pada Agustus 2022 mencapai 510,25 ribu kunjungan dan Jumlah penumpang angkutan udara internasional pada Agustus 2022 naik 32,29 persen. Diakses pada 11 Januari 2022, dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/10/03/1877/jumlah-kunjungan-wisman-ke-indonesia-melalui-pintu-masuk-utama-pada-agustus-2022-mencapai-510-25-ribu-kunjungan-dan-jumlah-penumpang-angkutan-udara-internasional-pada-agustus-2022-naik-32-29-persen.html#:~:text=Perkembangan%20Pariwisata-,Jumlah%20kunjungan%20wisman%20ke%20Indonesia%20melalui%20pintu%20masuk%20utama%20pada,peningkatan%20sebesar%206%2C98%20persen>.
- Febrina, P. R., & NP, M. G. W. E. (2017). Dampak pengembangan objek wisata Ndayung rafting terhadap sosial budaya dan ekonomi masyarakat (studi pada masyarakat desa Gubugklakah Kec. Poncokusumo Kab. Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol, 45*.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hasoloan, J. (2010). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hendry Syafaruddin. (2022, 27 Mei). Pemdes Kaduella Kembangkan Wisata Telaga Biru Cicerem. Diakses pada 12 Januari 2023, dari <https://www.kompasiana.com/hendrysyafaruddin1822/629091eace96e55bc2f1972/pemdes-kaduella-kembangkan-wisata-telaga-biru-cicerem>.
- Islami, M. E. N. (2020). Dampak Keberadaan Objek Wisata Tebing Breksi terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Sambirejo, Prambanan, Kabupaten Sleman. *Media Wisata, 18*(1), 129-145.
- Jabarprov.go.id. (2022, 21 Oktober). Benny: Pembangunan Pariwisata Jabar Melalui 5A. Diakses pada 11 Januari 2023, dari <https://jabarprov.go.id/berita/benny-pembangunan-pariwisata-jabar-melalui-5a-7326>.
- Margono, B. (2020). Dampak Keberadaan Destinasi Wisata Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Dikecamatan Sidamulih Kabupaten

Pangandaran Provinsi Jawa Barat. *VISIONER: Jurnal Pemerintahan Daerah di Indonesia*, 12(3), 615-627.

Menpan.go.id. (2022, 27 Desember). Hingga Oktober 2022, Jumlah Wisman ke Indonesia Capai 3,92 Juta Orang. Diakses pada 7 Februari 2023, dari <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/hingga-oktober-2022-jumlah-wisman-ke-indonesia-capai-3-92-juta-orang>.

Moleong. (2010). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nasrah. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Objek Wisata Lappa Laona Kabupaten Barru. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pendit, N S. (2002). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Pitana, I G., Gayatri, P G. (2005). *Sosiologi Pariwisata, Kajian Sosiologi terhadap Struktur, Sistem, dan dampak-Dampak Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.

Pitana, I G., Surya Diarta, I K. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Retnoningsih, E. (2013). Dampak Pengelolaan Wisata Agro Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus: Kebun Teh Kaligua Desa Pandansari Kab Brebes Jawa Tengah). *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 4(1).

Rohani, E. D., & Purwoko, Y. (2020). Dampak Sosial Pariwisata Terhadap Masyarakat Desa Ekowisata Pampang Gunung Kidul Menuju Desa Ekowisata Berkelanjutan. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 14(2), 237-254.

Runggamusi, Y. M. M. (2022). *Dampak Keberadaan Destinasi Wisata Puri Mataram Bagi Kehidupan Sosial-Budaya dan Ekonomi Masyarakat Sekitar Tripadadi Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Selviati. (2020). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat di Lokasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Skripsi (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Makassar*).

Septiandi, M. D., 2019. Dampak Pengembangan Wisata Pantai Marina Terhadap Tingkat Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Desa Merak Belantung, Kalianda Lampung Selatan).Skripsi.Universitas Lampung.

- Sjaroni. B., Noveria., & Djunaedi. E. (2019). *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta : Deepublish
- Suardana, I., & Dewi, N. (2015). Dampak Pariwisata Terhadap Mata Pencaharian Masyarakat Pesisir Karangasem: Pendekatan Pro Poor Tourism. *Jurnal Piramida*, 9(2).
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherli. (2021). Dampak Pariwisata Terhadap Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau. *Skripsi (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau)*.
- Undang-Undang RI Momor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan. Jakarta. 2009
- Utama, G B R. (2016). *Pengantar Industri Pariwisata, Tantangan & Peluang Bisnis Kreatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Wisnawa, B., Prayogi, A., Sutapa, K. (2019). *Manajemen Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA PEMERINTAH

Narasumber : Kepala Desa Kaduella

**“Dampak Keberadaan Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem Terhadap
Kehidupan Sosial-Budaya dan Ekonomi Masyarakat Desa Kaduella,
Kuningan, Jawa Barat”**

Identitas :

Nama :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

Daftar pertanyaan Dampak Sosial-Budaya

1. Kapan dan bagaimana awal mula Telaga Biru Cicerem dijadikan sebagai destinasi wisata ?
2. Apakah masyarakat Desa Kaduella ikut terlibat dalam pengembangan Telaga Biru Cicerem menjadi destinasi wisata ?
3. Apakah dengan adanya Destinasi Wisata Telaga biru Cicerem membawa dampak pada transformasi struktur mata pencaharian masyarakat?
4. Bagaimana keberadaan Destinasi Wisata telaga Biru Cicerem terhadap kehidupan sosial masyarakat disekitarnya seperti perubahan gaya hidup,

perilaku sosial? Apakah pengaruh yang diberikan berdampak positif atau sebaliknya ?

5. Apakah adanya Telaga Biru Cicerem memberikan dampak terhadap budaya yang ada di Desa Kaduella, seperti bahasa atau tradisi?
6. Bagaimana keadaan lingkungan di kawasan wisata Telaga Biru Cicerem dengan adanya destinasi wisata di Desa Kaduella? Apakah ada pengaruh sebelum dan sesudah adanya wisata ini?

Daftar pertanyaan Dampak Ekonomi

1. Apakah dengan adanya Telaga Biru Cicerem memberikan kesempatan kerja untuk masyarakat lokal?
2. Apakah Telaga Biru Cicerem melibatkan masyarakat dalam mengelola destinasi wisata ini?
3. Apakah adanya Telaga Biru Cicerem mempengaruhi pendapatan masyarakat sekitar?
4. Apakah dengan adanya Destinasi Wisata Telag Biru Cicerem ini mampu menciptakan peluang bisnis atau usaha baru bagi masyarakat?
5. Adakah pembangunan infrastruktur yang dilakukan pemerintah di kawasan Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem?

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA PENGELOLA

Narasumber : Pengelola Telaga Biru Cicerem

“Dampak Keberadaan Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem Terhadap Kehidupan Sosial-Budaya dan Ekonomi Masyarakat Desa Kaduella, Kuningan, Jawa Barat”

Identitas:

Nama :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

Daftar pertanyaan dampak sosial-budaya

1. Adakah masyarakat yang mengubah mata pencahariannya dari yang bekerja petani atau lainnya ke sektor pariwisata?
2. Bagaimana kondisi kebersihan di Telaga Biru Cicerem sekarang?
3. Apakah dengan adanya sektor pariwisata mampu mewujudkan kualitas lingkungan yang baik di sekitar kawasan Telaga Biru Cicerem atau bahkan sebaliknya?
4. Apakah dengan adanya Destinasi Wisata ini memberikan dampak terhadap budaya yang ada di sekitar, seperti bahasa atau tradisi?

5. Bagaimana dampak keberadaan Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem terhadap nilai sosial masyarakat mengingat begitu banyak dan beragamnya wisatawan yang datang?
6. Adakah masyarakat Desa Kaduela yang terpengaruh dengan budaya dari wisatawan luar?

Daftar pertanyaan dampak ekonomi

1. Apakah masyarakat Desa Kaduela ikut terlibat dalam mengelola wisata Telaga Biru Cicerem ini?
2. Saat dibukanya wisata Telaga Biru Cicerem apakah memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Kaduela?
3. Apakah pendapatan masyarakat Desa Kaduela mengalami perubahan setelah adanya wisata Telaga Biru ini?
4. Apakah Telaga Biru Cicerem memberikan peluang usaha bagi masyarakat? Usaha-usaha apa saja yang ada di Telaga Biru Cicerem?
5. Pembangunan infrastruktur apa saja yang telah terjadi di Telaga Biru Cicerem yang berdampak pada masyarakat ?
6. Ada dampak terhadap pembangunan infrastruktur bagi masyarakat lokal dan wisatawan? Contoh dengan adanya pariwisata pemerintah/pengelola menyediakan air bersih, listrik, transportasi umum atau perbaikan jalan dan lainnya.

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA KARYAWAN

Narasumber : Karyawan Telaga Biru Cicerem

“Dampak Keberadaan Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem Terhadap Kehidupan Sosial-Budaya dan Ekonomi Masyarakat Desa Kaduella, Kuningan, Jawa Barat”

Identitas :

Nama :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

Daftar pertanyaan dampak sosial-budaya

1. Dari mana asal bapak/ibu? Apakah asli dari Desa Kaduella?
2. Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang keberadaan Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem ?
3. Apakah pekerjaan bapak/ibu sebelum bekerja di Telaga Biru Cicerem?
4. Apakah bapak/ibu setelah bekerja di sini berpengaruh terhadap kehidupan sosial seperti perubahan sikap dan perilaku, gaya hidup dalam masyarakat?
5. Bagaimana keadaan lingkungan yang bapak/ibu rasakan semenjak adanya Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem?
6. Adakah dampak budaya yang bapak/ibu rasakan setelah adanya wisata ini, seperti bahasa, tradisi, ataupun cara berpakaian?

Daftar pertanyaan dampak ekonomi

1. Bagaimana kondisi ekonomi bapak/ibu setelah bekerja sebagai karyawan di Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem?
2. Berapa pendapatan per bulan bapak/ibu setelah bekerja di Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem?
3. Adakah perkembangan infrastruktur yang dirasakan masyarakat sekitar setelah adanya Telaga Biru Cicerem?
4. Menurut bapak/ibu adanya wisata Telaga Biru Cicerem ini apakah memberikan peluang usaha bagi masyarakat ?
5. Apakah Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar?

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA MASYARAKAT

Narasumber : Pedagang

**“Dampak Keberadaan Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem Terhadap
Kehidupan Sosial-Budaya dan Ekonomi Masyarakat Desa Kaduella,
Kuningan, Jawa Barat”**

Identitas :

Nama :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

Daftar pertanyaan dampak sosial-budaya

1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem?
2. Apakah bapak/ibu dan masyarakat sekitar merasa terganggu dengan adanya aktivitas wisata di sekitar tempat tinggal?
3. Apakah Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem membawa dampak positif atau dampak negatif bagi kehidupan bapak/ibu maupun kehidupan masyarakat di Desan Kaduella?
4. Apakah keberadaan destinasi wisata Telaga Biru Cicerem berdampak pada bahasa yang digunakan sehari-hari?

5. Bagaimana keadaan lingkungan di sekitar Desa Kaduella sebelum dan sesudah ada destinasi wisata Telaga Biru Cicerem ?
6. Apakah dengan banyaknya wisatawan yang datang berwisata memberikan dampak buruk terhadap lingkungan sekitar ?
7. Dengan adanya destinasi wisata Telaga Biru Cicerem apakah memberikan dampak terhadap nilai-nilai sosial seperti perubahan perilaku dan gaya hidup masyarakat?

Daftar pertanyaan dampak ekonomi

1. Sebelum adanya destinasi wisata Telaga Biru Cicerem memiliki pekerjaan ?
2. Apakah adanya wisata ini dapat memberikan lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat Desa Kaduella?
3. Apakah keberadaan Telaga Biru Cicerem mempengaruhi pendapatan bapak/ibu?
4. Dengan adanya Telaga Biru Cicerem apakah memberikan peluang usaha kepada bapak/ibu?
5. Adakah dampak terhadap pembangunan infrastruktur yang dirasakan bapak/ibu? Contoh penyediaan air bersih, listrik, transportasi umum atau perbaikan jalan dan lainnya?

Lampiran 2 Hasil Wawancara

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA PEMERINTAH

Narasumber : Kepala Desa Kaduella

**“Dampak Keberadaan Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem Terhadap
Kehidupan Sosial-Budaya dan Ekonomi Masyarakat Desa Kaduella,
Kuningan, Jawa Barat”**

Identitas :

Nama : H. Thoyib

Umur : 58 Tahun

Alamat : Dusun Binawarga, Desa Kaduella, Kec. Pesawahan, Kuningan

Pekerjaan : Kepala Desa Desa Kaduella

Daftar pertanyaan Dampak Sosial-Budaya

1. Kapan dan bagaimana awal mula Telaga Biru Cicerem dijadikan sebagai destinasi wisata ?

Jawab: Sayaikan dari arsitek, ketika saya dilantik menjadi Kepala Desa saya lihat *landscape* Desa Kaduella dan saya langsung pemetaan. Saya kelilingi Desa Kaduella dan kalau diubah *mindset* nya Telaga Biru ini bisa menghasilkan banyak manfaat. Ketika saya sudah dilantik saya langsung terjun bersama BUMDes untuk merenovasi, karena 1000 pengunjung semua di sini, apa lagi saat lebaran bisa sampai 3000 pengunjung. Bagaimana

caranya untuk berurai yaitu bekerja sama dengan masyarakat untuk membuat jalan ke atas sehingga Telaga Biru menjadi lebih luas. Telaga Biru ini sudah ada sejak lama tapi baru terkenal semenjak saya menjadi kepala desa sekitar dua tahun lalu. Karena adanya pembangunan besar, tanah jadi mahal, wisata menjadi ramai,

2. Apakah masyarakat Desa Kaduella ikut terlibat dalam pengembangan Telaga Biru Cicerem menjadi destinasi wisata ?

Jawab: semua masyarakat ikut terlibat 4 dusun ikut semua, dulu cuman 1 dusun namun sekarang semua dusun saya suruh kerja disana. Jadi tiap dusun ikut terlibat dalam pengembangan destinasi wisata ini. Dari awal bekerja sama dengan masyarakat untuk merenovasi Telaga Biru agar lebih menarik, membangun jalan agar aksesibilitas mudah.

3. Apakah dengan adanya Destinasi Wisata Telaga biru Cicerem membawa dampak pada transformasi struktur mata pencaharian masyarakat?

Jawab: mata pencaharian utama di desa ini adalah petani sawah dan petani ikan. Kalau yang sudah jadi petani tidak mau bekerja di wisata, yang bekerja di wisata adalah orang-orang yang tadinya merantau ke kota kemudian pulang akhirnya bekerja di Telaga Biru Cicerem dan tidak mau kembali lagi. Jadi menampung yang tadinya pada merantau. Jadi sekarang yang sudah bekerja di wisata tidak mau lagi kembali ke kota.

4. Bagaimana keberadaan Destinasi Wisata telaga Biru Cicerem terhadap kehidupan sosial masyarakat di sekitarnya seperti perubahan gaya hidup,

perilaku sosial? Apakah pengaruh yang diberikan berdampak positif atau sebaliknya ?

Jawab: sekarang berubah, jadi yang tadinya hidup glamor sekarang menjadi sederhana, karena hidup di kampung ya mengikuti keadaan dikampung. Untuk menjadi destinasi wisata di suatu daerah sudah siap belum masyarakatnya menerima, yang pertama itu mengkondusifkan masyarakat, kedua menjaga kesopanan, menjaga tata krama, kemudian bisa memberikan kesan kepada wisatawan. Jadi alhamdulillah SDM langsung berubah. Jadi ramah-tamahnya ada. Karena dulu sebelum saya belum menjadi Kepala Desa masyarakat sangat arogan dan judes-judes namun setelah saya menjadi kepala desa kemudian mengembangkan wisata yang ada di desa yaitu Telaga Biru sehingga berdampak kepada masyarakat dan mereka pun menjadi masyarakat yang ramah-tamah kepada wisatawan.

5. Apakah adanya Telaga Biru Cicerem memberikan dampak terhadap budaya yang ada di Desa Kaduella, seperti bahasa atau tradisi dan cara berpakaian?

Jawab: dengan adanya wisata Telaga Biru ini, saya mengadakan lagi budaya yang dulu seperti adanya tawasulan, adanya wisata religi, disini ada 14 situs. Sehingga tradisi yang ada di Desa Kaduella tetap terjaga dan bisa dijadikan wisata untuk para wisatawan. Untuk cara berpakaian, masyarakat sekarang menjadi lebih bagus dan sopan agar enak dilihat juga oleh wisatawan.

6. Bagaimana keadaan lingkungan di kawasan wisata Telaga Biru Cicerem dengan adanya destinasi wisata di Desa Kaduella? Apakah ada pengaruh sebelum dan sesudah adanya wisata ini?

Jawab: sebelum adanya wisata ini keadaannya kumuh jadi tidak berkembang. Tapi setelah ada wisata lingkungan menjadi terawat karena ada kehidupan di desa ini seperti ada yang berjualan bekerja, jadi masyarakat bekerja sama untuk merawat lingkungan di Desa Kaduella. Namun ada satu dampak negatif dari adanya destinasi wisata Telaga Biru yaitu sampah. Terus terang saja saya masih kebingungan soal sampah, sekarang sampah ingin diolah sama Untag kalau tidak salah. Jadi dia mau ke sini sama air bersih juga.

Daftar pertanyaan Dampak Ekonomi

1. Apakah dengan adanya Telaga Biru Cicerem memberikan kesempatan kerja untuk masyarakat lokal?

Jawab: ketika saya dilantik sedang terjadi covid di Indonesia, maka perekonomian pun ikut berhenti maka banyak orang yang asli Desa Kaduella merantau ke luar kota pulang semua ke Desa Kaduella. Jadi kita mempekerjakan masyarakat sekitar 200 orang, sehingga masyarakat Desa Kaduella bisa bekerja di Telaga Biru ini. Di rolling menjadi 3 shift

2. Apakah Telaga Biru Cicerem melibatkan masyarakat dalam mengelola destinasi wisata ini?

Jawab: tentu saya melibatkan masyarakat dalam mengelola Telaga Biru ini karena semua yang bekerja di Telaga Biru ini adalah asli masyarakat Desa Kaduella baik itu yang bekerja di bagian kantor ataupun lapangan. Karena saya ingin semua masyarakat bisa bekerja dan mengembangkan Desa Kaduella. Karena disini masih banyak wisata yang bisa dikembangkan lagi agar dapat

menarik kunjungan wisatawan ke sini. Seperti ada wisata baru yang di bangun BUMDes yaitu Sideland yang memiliki atraksi baru lagi.

3. Apakah adanya Telaga Biru Cicerem mempengaruhi pendapatan masyarakat sekitar?

Jawab: tentu mempengaruhi, karena yang dulunya tidak bekerja tidak ada penghasilan, sekarang bisa bekerja kembali dan mendapatkan pendapatan. Tadinya hanya IRT adanya wisata ini bisa menambah pendapatan dengan berjualan.

4. Apakah dengan adanya Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem ini mampu menciptakan peluang bisnis atau usaha baru bagi masyarakat?

Jawab: iya pasti menciptakan peluang bisnis bagi masyarakat seperti adanya rumah makan di sekitar Telaga Biru, penjual pakan ikan, menjual mainan dan masih banyak lagi.

5. Adakah pembangunan infrastruktur yang dilakukan pemerintah di kawasan Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem?

Jawab: ada yaitu pembangunan jalan. Dulu jalan Desa Kaduela sekitar Telaga Biru ini masih tanah dan gelap. Sekarang sudah dibangun dan diberi penerangan. Semenjak Telaga Biru ini ramai saya membangun jalan terus ke atas agar wisatawan bisa mengelilingi Desa Kaduela dengan melihat hamparan sawah dan rutanya kembali lagi ke Telaga Biru Cicerem. Pembangunan jalan ini juga berdampak kepada masyarakat sekitar, jalan di desa menjadi lebih baik dan adanya penerangan, selain itu air bersih juga sudah bagus.

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA PENGELOLA

Narasumber : Pengelola Telaga Biru Cicerem

“Dampak Keberadaan Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem Terhadap Kehidupan Sosial-Budaya dan Ekonomi Masyarakat Desa Kaduella, Kuningan, Jawa Barat”

Identitas:

Nama : Iim Ibrahim

Umur : 46 Tahun

Alamat : Desa Kaduella, RT/RW 01/01, Kec. Pesawahan, Kuningan

Pekerjaan : Direktur BUMDes

Daftar pertanyaan dampak sosial-budaya

1. Adakah masyarakat yang mengubah mata pencahariannya dari yang bekerja petani atau lainnya ke sektor pariwisata?

Jawab: dulu kebanyakan masyarakat Desa Kaduella ini mata pencahariannya petani dan banyak juga yang merantau. Sekarang setelah ada wisata kebanyakan anak muda bekerja di tempat wisata.

2. Bagaimana kondisi kebersihan di Telaga Biru Cicerem sekarang?

Jawab: untuk kebersihan, kita mempunyai tenaga kebersihan rutin sekitar ada 6 tapi untuk semua para petugas sebelum melakukan pekerjaannya masing-masing kita melakukan kebersihan, jadi untuk kebersihan cukup baik cuman karena banyaknya pepohonan dedaunan.

3. Apakah dengan adanya sektor pariwisata mampu mewujudkan kualitas lingkungan yang baik di sekitar kawasan Telaga Biru Cicerem atau bahkan sebaliknya?

Jawab: keadaan jelas lingkungan membaik, karena dulu tidak terpelihara dan sekarang semenjak adanya wisata ini menjadi kita pelihara agar pengunjung yang datang juga merasa nyaman

4. Apakah dengan adanya Destinasi Wisata ini memberikan dampak terhadap budaya yang ada di sekitar, seperti bahasa atau tradisi?

Jawab: untuk bahasa yang digunakan sehari-hari masih sama tidak terjadi perubahan, masyarakat desa rata-rata menggunakan bahasa yang sopan saat berkomunikasi

5. Bagaimana dampak keberadaan Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem terhadap nilai sosial masyarakat mengingat begitu banyak dan beragamnya wisatawan yang datang?

Jawab: kalau nilai sosial, masyarakat sekarang jadi lebih percaya diri. Semakin banyaknya wisatawan, memberikan pelajaran bagaimana cara bersikap baik kepada wisatawan yang datang, kemudian bisa melakukan interaksi sosial antar masyarakat dengan wisatawan.

6. Adakah masyarakat Desa Kaduela yang terpengaruh dengan budaya dari wisatawan luar?

Jawab: tidak, semua masyarakat masih terjaga dengan budaya yang ada di desa

Daftar pertanyaan dampak ekonomi

1. Apakah masyarakat Desa Kaduella ikut terlibat dalam mengelola wisata Telaga Biru Cicerem ini?

Jawab: semua masyarakat ikut terlibat baik tua maupun muda. Karena kira memberdayakan masyarakat desa sendiri, semua yang bekerja asli dari Desa Kaduella

2. Saat dibukanya wisata Telaga Biru Cicerem apakah memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Kaduella?

Jawab: sangat membantu memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar baik bekerja langsung di wisatanya baik para pedagangnya

3. Apakah pendapatan masyarakat Desa Kaduella mengalami perubahan setelah adanya wisata Telaga Biru ini?

Jawab: jelas meningkat

4. Apakah Telaga Biru Cicerem memberikan peluang usaha bagi masyarakat? Usaha-usaha apa saja yang ada di Telaga Biru Cicerem?

Jawab: sangat memberikan peluang usaha, karena masyarakat diberikan kesempatan untuk melakukan usaha di Telaga Biru ini seperti berdagangan, fotografer semua orang sini

5. Pembangunan infrastruktur apa saja yang telah terjadi di Telaga Biru Cicerem yang berdampak pada masyarakat ?

Jawab: ada banyak seperti perbaikan jalan, penataan obyek wisatanya juga, pembenahan mata air. Karena obyek wisata air ini kan digunakan untuk air minum, untuk sawah. Jadi penataan mata air.

6. Ada dampak terhadap pembangunan infrasturktur bagi masyarakat lokal dan wisatawan? Contoh dengan adanya pariwisata pemerintah/pengelola menyediakan air bersih, listrik, transportasi umum atau perbaikan jalan dan lainnya.

Jawab: ada banyak seperti perbaikan jalan pembangunan jalan di Desa Kaduela sehingga itu berdampak kepada masyarakat, penataan obyek wisatanya juga, pemernahan mata air. Karena obyek wisata air ini kan digunakan untuk air minum, untuk sawah. Jadi penataan mata air.

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA KARYAWAN

Narasumber : Karyawan Telaga Biru Cicerem

**“Dampak Keberadaan Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem Terhadap
Kehidupan Sosial-Budaya dan Ekonomi Masyarakat Desa Kaduella,
Kuningan, Jawa Barat”**

Identitas :

Nama : Dede Maryana

Umur : 25 Tahun

Alamat : Desa Kaduella

Pekerjaan : Sekretaris

Daftar pertanyaan dampak sosial-budaya

1. Dari mana asal bapak/ibu? Apakah asli dari Desa Kaduella?

Jawab: asal saya dari Desa Kaduella

2. Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang keberadaan Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem ?

Jawab: tanggapan saya dengan adanya wisata merasa beruntung karena bisa membantu masyarakat juga.

3. Apakah pekerjaan bapak/ibu sebelum bekerja di Telaga Biru Cicerem?

Jawab: pekerjaan saya sebelumnya yaitu saat lulus kuliah menjadi *tour guide* di Cirebon saat ada *event-event* internasional begitu seperti, kebetulan saya

lulusan sastra inggris. Gaji saya saat menjadi *tour guide* sekitar Rp 150.000/hari, itu pun selama ada *event* saja

4. Apakah bapak/ibu setelah bekerja di sini berpengaruh terhadap kehidupan sosial seperti perubahan sikap dan perilaku, gaya hidup dalam masyarakat?

Jawab: dulu sebelum bekerja tidak mengenal warga sekitar, setelah bekerja jadi mengenal setiap kalangan usia terus bisa membaca karakter masing-masing masyarakat karena setiap hari berada di sini. Dengan adanya wisata ini membuat interaksi sosial jadi baik antar masyarakat.

5. Bagaimana keadaan lingkungan yang bapak/ibu rasakan semenjak adanya Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem?

Jawab: wisata ini terasa kotor saat lebaran karena banyak pengunjung tapi hanya beberapa titik saja, cuman mungkin ada beberapa sampah di beberapa titik. Terus panasnya terasa karena banyaknya kendaraan yang lalu lalang. Namun sejauh ini lingkungan masih bersih

6. Adakah dampak budaya yang bapak/ibu rasakan setelah adanya wisata ini, seperti bahasa, tradisi, ataupun cara berpakaian?

Jawab: cara berpakaian jelas berubah namanya bekerja di sebuah wisata harus berpakaian yang pantas dan sopan, lebih rapih.

Daftar pertanyaan dampak ekonomi

1. Bagaimana kondisi ekonomi bapak/ibu setelah bekerja sebagai karyawan di Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem?

Jawab: kondisi ekonomi saya sangat terbantu, setidaknya untuk hidup di desa cukup.

2. Berapa pendapatan per bulan bapak/ibu setelah bekerja di Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem?

Jawab: gaji sesuai UMR kabupaten yaitu Rp 1.900.000

3. Adakah perkembangan infrastuktur yang dirasakan masyarakat sekitar setelah adanya Telaga Biru Cicerem?

Jawab: ada, seperti perbaikan jalan efek dari banyaknya kendaraan jadi jalan mudah rusak.

4. Menurut bapak/ibu adanya wisata Telaga Biru Cicerem ini apakah memberikan peluang usaha bagi masyarakat ?

Jawab: sangat memberikan peluang usaha, bagi yang punya bakat UMKM penjualan bisa berdagang di sini. Karena pedagang yang ada di Telaga Biru ini kan masyarakat sekitar. Jadi kami terbuka untuk masyarakat yang ingin membuka usaha selagi masih ada lahan.

5. Apakah Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar?

Jawab: jelas, karena tenaga kerja dari masyarakat desa sendiri. Ada, banyak apa lagi saat pandemi. Banyak yang tadinya merantau terus pulang kampung, dan memutuskan buat fokus di wisata.

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA KARYAWAN

Narasumber : Karyawan Telaga Biru Cicerem

“Dampak Keberadaan Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem Terhadap Kehidupan Sosial-Budaya dan Ekonomi Masyarakat Desa Kaduella, Kuningan, Jawa Barat”

Identitas :

Nama : Kosin Supriyatno

Umur : 43 Tahun

Alamat : Desa Kaduella

Pekerjaan : Koordinator lapangan

Daftar pertanyaan dampak sosial-budaya

1. Dari mana asal bapak/ibu? Apakah asli dari Desa Kaduella?

Jawab: saya asli dari Desa Kaduella

2. Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang keberadaan Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem ?

Jawab: sangat membantu sekali buat perekonomian masyarakat

3. Apakah pekerjaan bapak/ibu sebelum bekerja di Telaga Biru Cicerem?
Kenapa pindah menjadi bekerja di Telaga Biru?

Jawab: saya dulu bekerja di PBVSI, saya pindah ke Telaga Biru ini karena ada kesempatan bekerja yang bisa dekat dengan keluarga. Jadi saya memilih pindah kerja di Desa yaitu Telaga Biru Cicerem

4. Apakah bapak/ibu setelah bekerja di sini berpengaruh terhadap kehidupan sosial seperti perubahan sikap dan perilaku, gaya hidup dalam masyarakat?

Jawab: untuk sikap saya jadi lebih ramah karena bertemu langsung sama wisatawan, perilaku juga baik, gaya hidup sekarang sesuai dengan kehidupan di desa kan saya dulu merantau ya.

5. Bagaimana keadaan lingkungan yang bapak/ibu rasakan semenjak adanya Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem?

Jawab: kalau masalah kebersihan, lingkungan semakin bersih karena masyarakat sini peduli wisata jadi salah satunya kebersihan itu utama.

6. Adakah dampak budaya yang bapak/ibu rasakan setelah adanya wisata ini, seperti bahasa, tradisi, ataupun cara berpakaian?

Jawab: dengan adanya wisata masyarakat jadi lebih bagus dari cara berpakaian jadi rapih dan untuk berkomunikasi juga menggunakan bahasa yang sopan.

Daftar pertanyaan dampak ekonomi

1. Bagaimana kondisi ekonomi bapak/ibu setelah bekerja sebagai karyawan di Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem?

Jawab: untuk ekonomi cukup baik, saya bisa bekerja di tempat asal saya sehingga tidak perlu jauh dari keluarga seperti dulu.

2. Berapa pendapatan per bulan bapak/ibu setelah bekerja di Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem?

Jawab: pendapatan saya UMR

3. Adakah perkembangan infrastuktur yang dirasakan masyarakat sekitar setelah adanya Telaga Biru Cicerem?

Jawab: ada perkembangan infrastruktur, perbaikan jalan utamanya

4. Menurut bapak/ibu adanya wisata Telaga Biru Cicerem ini apakah memberikan peluang usaha bagi masyarakat ?

Jawab: pasti memberikan peluang usaha untuk masyarakat desa, terbukti banyak yang berjualan

5. Apakah Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar?

Jawab: iya, wisata ini sangat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA KARYAWAN

Narasumber : Karyawan Telaga Biru Cicerem

“Dampak Keberadaan Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem Terhadap Kehidupan Sosial-Budaya dan Ekonomi Masyarakat Desa Kaduella, Kuningan, Jawa Barat”

Identitas :

Nama : Jaja Sujana

Umur : 30 Tahun

Alamat : Desa Kaduella

Pekerjaan : Fotografer

Daftar pertanyaan dampak sosial-budaya

1. Dari mana asal bapak/ibu? Apakah asli dari Desa Kaduella?

Jawab: iya saya orang pribumi

2. Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang keberadaan Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem ?

Jawab: iya bagi saya sangat memberikan dampak terhadap diri saya dan masyarakat lain, karena merasa terbantu untuk perekonomian masyarakat setempat

3. Apakah pekerjaan bapak/ibu sebelum bekerja di Telaga Biru Cicerem?

Jawab: *Security* pabrik

4. Apakah bapak/ibu setelah bekerja di sini berpengaruh terhadap kehidupan sosial seperti perubahan sikap dan perilaku, gaya hidup dalam masyarakat?

Jawab: Ada banyak hal perubahan yang tadinya belum punya sekarang alhamdulillah punya. Dari perubahan sikap banyak, yang tadinya pemalu sekarang bisa *guide* wisatawan juga bisa buka trip.

5. Bagaimana keadaan lingkungan yang bapak/ibu rasakan semenjak adanya Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem?

Jawab: Untuk lingkungan alhamdulillah bersih setiap hari juga ada kebersihan dan setiap Jumat ada bersih-bersih rutin jalan wisata juga.

6. Adakah dampak budaya yang bapak/ibu rasakan setelah adanya wisata ini, seperti bahasa, tradisi, ataupun cara berpakaian?

Jawab: Kalo untuk adat dan kebudayaan sudah lama vakum, mungkin ke depannya kompepar akan menjadi penggerak kebudayaan dan adat setempat. Alhamdulillah masyarakat setempat masih teguh pendirian tidak terbawa budaya luar masih menjaga citra nama baik masyarakat dan cara berpakaian juga masih sopan dan tentunya rapih.

Daftar pertanyaan dampak ekonomi

1. Bagaimana kondisi ekonomi bapak/ibu setelah bekerja sebagai karyawan di Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem?

Jawab: Untuk perekonomian alhamdulillah ada terbantu adanya wisata telaga biru in

2. Berapa pendapatan per bulan bapak/ibu setelah bekerja di Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem?

Jawab: kurang lebih Rp 2.000.000 per bulan

3. Adakah perkembangan infrastruktur yang dirasakan masyarakat sekitar setelah adanya Telaga Biru Cicerem?

Jawab: Kalo infrastruktur di area Telaga Biru ada banyak perkembangan, tapi kalo jalan akses menuju wisata telaga nilem, remis belum ada perubahan.

4. Menurut bapak/ibu adanya wisata Telaga Biru Cicerem ini apakah memberikan peluang usaha bagi masyarakat ?

Jawab: Iya ada banyak peluang usaha kak. Saya selain menawarkan jasa fotografer, saya juga buka trip jadi hanya terima *private trip* saja kak.

5. Apakah Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar?

Jawab: sangat membuka lapangan pekerjaan termasuk saya. Karena habis kontrak sebagai *security* pabrik, terus ada peluang kerja di Telaga Biru jadi lebih baik di desa daripada di perantauan, saya mendapatkan peluang kerja di desa.

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA MASYARAKAT

Narasumber : Pedagang

“Dampak Keberadaan Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem Terhadap Kehidupan Sosial-Budaya dan Ekonomi Masyarakat Desa Kaduella, Kuningan, Jawa Barat”

Identitas :

Nama : Enju Juwinah

Umur : 33 Tahun

Alamat : Desa Kaduella

Pekerjaan : pedagang

Daftar pertanyaan dampak sosial-budaya

1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem?

Jawab: sangat membantu, saya baru disini 2 tahun. Karena dulu yang jualan disini kebanyakan dari luar desa, kemudian setelah dikelola oleh BUMDes pedagang di sini harus masyarakat Desa Kaduella.

2. Apakah bapak/ibu dan masyarakat sekitar merasa terganggu dengan adanya aktivitas wisata di sekitar tempat tinggal?

Jawab: Tidak, saya merasa bersyukur adanya wisata ini bisa jadi pendapatan buat saya.

3. Apakah Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem membawa dampak positif atau dampak negatif bagi kehidupan bapak/ibu maupun kehidupan masyarakat di Desan Kaduella?

Jawab: membawa dampak positif mbak bagi saya dan masyarakat sekitar.

4. Apakah keberadaan destinasi wisata Telaga Biru Cicerem berdampak pada bahasa yang digunakan sehari-hari?

Jawab: iya, karena saya kan biasanya pakai bahasa sunda untuk ngobrol dengan orang sekitar, sekarang saya lebih sering bicara bahasa Indonesia karena kan komunikasi sama wisatawan.

5. Bagaimana keadaan lingkungan di sekitar Desa Kaduella sebelum dan sesudah ada destinasi wisata Telaga Biru Cicerem ?

Jawab: kondisi setelah adanya wisata semakin bersih dan terawat, cuman setelah banyaknya pedagang baru lingkungan bersih tapi kerapiahannya yang berkurang. Karena dulunya ini hutan, semakin lama makin banyak yang berdagang.

6. Apakah dengan banyaknya wisatawan yang datang berwisata memberikan dampak buruk terhadap lingkungan sekitar ?

Jawab: mungkin kalau wisata sedang ramai lingkungan wisata ini cukup kotor karena kadang beberapa wisatawan bung sampah sembarangan, tetapi pengelola selalu melakukan kebersihan di telaga ini.

7. Dengan adanya destinasi wisata Telaga Biru Cicerem apakah memberikan dampak terhadap nilai-nilai sosial seperti perubahan perilaku dan gaya hidup masyarakat?

Jawab: dengan adanya wisata ini semua masyarakat pada senang, karena wisata ini dekat dengan warga jadi masyarakat perilakunya baik-baik kepada wisatawan yang datang.

Daftar pertanyaan dampak ekonomi

1. Sebelum adanya destinasi wisata Telaga Biru Cicerem memiliki pekerjaan ?

Jawab: saya jadi ibu rumah tangga, biasanya bantu suami kerja di sawah

2. Apakah adanya wisata ini dapat memberikan lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat Desa Kaduella?

Jawab: iya benar, ada pemasukan buat orang-orang yang tadinya tidak keja maksudnya pengangguran. Terus di sini kerjanya banyak petani tapi tidak semua orang bisa bertani, jadi ada manfaatnya wisata ini dibuka dan sukses sampai sekarang. Jadi kalau ada yang menganggur bisa bekerja di sini. Anak-anak sekolah yang kalau Sabtu Minggu libur bisa bekerja di sini dengan bergiliran seperti parkir jaga parkir, jadi bisa menambah uang jajan mereka.

3. Apakah keberadaan Telaga Biru Cicerem mempengaruhi pendapatan bapak/ibu?

Jawab: alhamdulillah semua kebutuhan tercukupi, bisa membantu suami sehingga ada tambahan. Tadinya pendapatan keluarga cuman dari suami yang bekerja sebagai petani, sekarang saya bisa bantu suami dengan berjualan di Telaga Biru ini lumayan untuk tambahan pendapatan. Karena sebelumnya saya hanya ibu rumah tangga saja, sekarang bisa berdagang makanan di sini.

4. Dengan adanya Telaga Biru Cicerem apakah memberikan peluang usaha kepada bapak/ibu?

Jawab: iya memberikan peluang usaha, seperti saya yang bisa membuka warung di Telaga Biru ini

5. Adakah dampak terhadap pembangunan infrastruktur yang dirasakan bapak/ibu? Contoh penyediaan air bersih, listrik, transportasi umum atau perbaikan jalan dan lainnya?

Jawab: ada, jadi jalan yang menuju wisata sempat rusak terus sudah diperbaiki. Kalau ada keluhan warga BUMDes selalu menanggapi. Terus ada pembangunan yang baru waktu itu dilakukan kepala desa untuk jalannya wisata agar bisa mengelilingi desa itu juga bisa digunakan masyarakat terus juga diberi penerangan di sepanjang jalan sehingga masyarakat bisa jalan tanpa rasa takut. Ada juga air bersih.

Lampiran 3 Surat Permohonan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempol, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 325/Q.AMPTA/II/2023
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

22 Februari 2023

Yth. Kepala Desa Kaduella
Jalan Desa Kaduella No. 1, Kecamatan Pasawahan
Kabupaten Kuningan, Jawa Barat

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem, Kuningan, Jawa Barat selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 01 Maret 2023 sampai dengan tanggal 30 Maret 2023, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Putri Monica Sihombing
No. Induk Mahasiswa : 519101246
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :

Dampak Keberadaan Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem terhadap Kehidupan Sosial- Budaya dan Ekonomi Masyarakat Desa Kaduella, Kuningan Jawa Barat (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,


Dik. Prihatno, M.M.

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN
KECAMATAN PASAWAHAN
DESA KADUELA**

D/A. Jl. Wisata Telaga Remis KM. 1 Tlp 081312388308

Nomor : 141/2002/53/II/2023
Lampiran : -
Penhal : Surat Keterangan

Kaduela, 27 Februari 2023
Kepada. Yth
Ketua Sekolah Tinggi
Pariwisata AMPTA Yogyakarta
Di
TEMPAT

Dengan hormat
Menindaklanjuti surat dari Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA
Togyakarta No : 325/Q.AMPTA/II/2023 berkenaan dengan Permohonan Izin
Penelitian, maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan
Penelitian di Desa Kaduela Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan
kepada :

Nama : PUTRI MONICA SIHOMBING
NIM : 519101246
Waktu : 01 Maret 2023 s/d 30 Maret 2023
Penelitian
Judul Skripsi : * Dampak Keberadaan Destinasi Wisata
Telaga Biru Cicerem terhadap Kehidupan
Sosial, Budaya dan Ekonomi Masyarakat
Desa Kaduela, Kuningan Jawa Barat "

Demikian Surat keterangan ini kami sampaikan, atas kerjasamanya
kami haturkan terimakasih.



Lampiran 5 Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA PEMBIMBING I : Budi Hermawan

NAMA PEMBIMBING II :

NAMA MAHASISWA : Ritzi Monica Salmawati
 NO. MAHASISWA : 519101246
 JUDUL PENELITIAN : Perpustakaan Digitalisasi Usatka Telaga Bin
 Cicerem, Torohap, Kisi-dipang, Sosial-Budaya dan Ekonomi Masyarakat Desa Kadulatan, Gunungrejo, Jawa Barat

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	3/1/23	→ Lata' belalay → COSPE → Landa' teori - S&S	
		→ Kerangka pikir	
	18/2/23	→ Kapan? & Rest. → 11.10.1000 - Present Bata - KAS - S&S	
		→ Cara buat Daftar	
		Kritik & Revisi	
		N. Sumber & T. S. Lahan	
	17/3/23	Response Aoe - ke dosen T.	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	5/2/23	lain blasan Ardiatka disusikan duga susutans Pemerani bilan lankap Sant pade lankap Tulan Pinala kin flus mudu di Sabhar	
2	18/2/23	Pat' aklam. Pante wawit dame alam kin disusikan Pante topin pante duduks	
3	19/2/23	hutan kahlil disusikan dug nama ACC	



NAMA PEMBIMBING I : Budi Hermawan

NAMA PEMBIMBING II : Herdaun Purwati

NAMA MAHASISWA :

NO. MAHASISWA :

JUDUL PENELITIAN :

Ritri Klancu Shoulany

519101216

Herdaun Purwati

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	9/5/23	→ Analisis Pustaka dan Rils Leraile Sn	
		Penyusunan Babarua, Dokumentasi, talk	
		Karya & Sampi KAWACAKA	
		→ Latihan Sn tera? angn	
	24/5/23	→ Analisis & Ceglap kura "Lengkap!"	
		Sedem * Seangid!	
		→ Skripsi & Paskapras	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	19/5/23	tentang Pembahasan tentang Peningkatan Kura	
2	20/5/23	tent. Pembahasan Judul Dokumentasi dan Skripsi	
3	31/5/23	Ag. menggunakan jurnal Kertu Abstrak di awal ke Mu	
4	5/6/23	pe Skripsi dikrimo Siap disidangkan	

